

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Assets*, Biaya operasional atas pendapatan operasional terhadap *Non Performing Loan*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang proses pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik dokumentasi diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Periode penelitian tahun 2012-2016, jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis, pengolahan data beserta pembahasannya yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan*. Penelitian ini dapat membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan. Karena apabila terjadi peningkatan *Capital Adequacy Ratio* pada suatu perbankan maka bank dapat meningkatkan cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif, pinjaman, dsb, agar dapat mengimbangi risiko-risiko yang ada pada neraca misalnya risiko kredit.

2. *Return on Assets* berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan*. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan*, namun hipotesis tersebut tidak dapat dibuktikan. Karena Penurunan rasio *Return on Assets* ini disebabkan karena adanya penurunan dari laba, penurunan laba yang terjadi karena adanya kenaikan kredit bermasalah sehingga laba yang dimilikinya akan berkurang karena digunakan untuk menutupi terjadinya risiko yang ada.
3. Biaya operasional atas pendapatan operasional tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*. Penelitian yang diajukan adalah Biaya operasional atas pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan*, namun hipotesis tersebut tidak dapat dibuktikan. Karena terjadinya *Non Performing Loan* tidak disebabkan oleh naik turunnya rasio Biaya operasional atas pendapatan operasional. Namun, *Non Performing Loan* terbentuk dari beberapa faktor yaitu kualitas kredit yang diberikan, kelemahan dalam analisis kredit, pihak bank terlalu ekspansif untuk mengejar target penyaluran kredit dan bank mengabaikan aspek analisa yang baik atau menurunkan tingkat kehati-hatiannya dan realisasi kredit yang tidak tepat waktu, hal ini dapat mendorong terjadinya peningkatan rasio *Non Performing Loan* pada suatu bank.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat dua variabel yang memiliki nilai standar deviasi yang tinggi yaitu, variabel *Non Performing Loan* dan *Return on assets* hal ini menunjukkan bahwa sebaran data tergolong kurang baik dikarenakan data terlalu bervariasi.
2. Terdapat pengukuran variabel independen *Return on Assets* yang seharusnya menggunakan laba sebelum pajak di penelitian ini menggunakan laba setelah pajak.

5.3 Saran

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lainnya yang berhubungan dengan *Non Performing Loan* misalnya *Net Interest Margin*, inflasi, *Gross Domestic Product* dan *Loan to Deposit Ratio*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel yang akan digunakan dan menggunakan jenis bank lain sebagai objek penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmadi, M. U. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Rasio Biaya Operasi Atas Pendapatan Operasi, Return On Asset Terhadap Non Performance Loan Bank Nasional. *Media Bisnis*. Vol 6. No 1. Pp 60-64.
- Abbas, A., Zaidi, A. H., Ahmad, W., & Ashraf, R. (2014). Credit risk exposure and performance of Banking sector of Pakistan. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, Vol 4. No 3. Pp 240-245.
- Alexandri, M. B., & Santoso, T. I. (2015). Non Performing Loan: Impact of Internal and External Factor (Evidence in Indonesia). *Abstrak*. Pp 87-91.
- Barus, A. C. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada Bank Umum di Indonesia. *JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)*. Vol 6. No 2. Pp 113-122.
- Diansyah, D. (2016). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Non Performing Loan (Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2014). *Journal Of Business Studies*, Vol 2. No 1. Pp 1-13.
- Herman Dermawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- <https://vandave.wordpress.com/basel-ii/>
- http://www.bankmas.co.id/Tentang_Kami.html
- <http://www.google.co.id/amp/s/m.tempo.co/amphtml/read/news/2016/07/12/087786878/efisiensi-bank-pundi-pangkas-karyawan-dan-kantor-cabang>
- <http://www.google.co.id/amp/read/20170529/90/657612/bank-victoria-bersih-bersih-kredit-bermasalah>
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- I Wayan Sudirman. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Tujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- , 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Enam. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kinanti, S. A. (2017). Pengaruh BOPO, LDR, dan ROA terhadap NPL pada Bank Persero yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol 5. No 1. Pp 1-9.
- Kasmir. 2012. *Manajemen perbankan edisi Revisi 2011*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Messai, A. S., & Jouini, F. (2013). Micro and macro determinants of non-performing loans. *International journal of economics and financial issues*, Vol 3. No 4. Pp 852-860.
- m.republika.co.id/kanal/Koran
- Natsir, N. 2014. *Ekonomi Moneter & Kebanksentralan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pradhan, R. S., & Pandey, A. (2016). Bank Specific and Macroeconomic Variables Affecting Non-Performing Loans of Nepalese Commercial Banks. *Paper*. Pp 1-16.
- Riyadi, S., Iqbal, M., & Lauren, N. (2015). Strategi Pengelolaan Non Performing Loan (Npl) Bank Umum Yang Go Public. *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol 6. No 1. Pp 84-96.
- Suli astrini, K., Suwendra, I. W., Suwarna, I. K., & Si, M. (2014). Pengaruh CAR, LDR, dan Bank Size terhadap NPL pada Lembaga Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Jurusan Manajemen*, Vol 2. No 1. Pp 1-8.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE-YONGYAKARTA.
- Scott William. 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Canada: Pearson Prentice Hall
- Thamrin Abdullah, dan Francis Tantri. 2012. *Bank dan lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- www.amp.katadata.co.id diakses pada tanggal 20 Mei 2017
- www.ojk.go.id diakses pada tanggal 18 Maret 2017
- www.ojk.go.id diakses pada tanggal 19 Maret 2017